

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, yang berfokus pada pengembangan sistem informasi politik di Indonesia, sejumlah pencapaian signifikan telah berhasil diraih. Proyek ini bertujuan untuk menyediakan platform yang lebih terintegrasi, transparan, dan mudah diakses bagi masyarakat serta para pemangku kepentingan politik. Melalui kerja keras dan penggunaan teknologi yang sesuai, praktikan berhasil mengembangkan sistem yang tidak hanya efektif dalam menyajikan informasi politik secara real-time tetapi juga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan publik dalam proses politik.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, masalah teknis, pendekatan solusi yang inovatif memungkinkan penyelesaian proyek sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman ini menekankan pentingnya kerja yang efektif, adaptabilitas, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pekerjaan profesional.

### **4.2 Saran**

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Untuk memastikan sistem informasi politik yang lebih andal dan efisien, investasi lebih lanjut dalam infrastruktur teknologi sangat diperlukan termasuk peningkatan server, perangkat lunak, dan keamanan data.
2. Perbaikan Tata Kelola Sistem Informasi: Sistem Informasi milik Lembaga penyelenggara pemilu seringkali tidak cukup handal dalam menangani animo masyarakat, juga kesalahan representasi data yang muncul dapat memicu kontroversi di tengah masyarakat.
3. Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan melakukan pembaruan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Mendorong Partisipasi Publik: Mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan publik dalam sistem informasi baik milik Lembaga penyelenggara pemilu maupun swadaya masyarakat, termasuk kampanye edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif..

